

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Pada penelitian ini, digunakan metode penelitian yang bersifat noneksperimental dan merupakan penelitian observasional dengan rancangan penelitian secara deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian deskriptif sendiri merupakan sebuah metode penelitian yang akan menggambarkan kemudian menginterpretasikan objek sesuai dengan keadaannya. Penelitian ini termasuk dalam pendekatan kuantitatif, di mana pendekatan kuantitatif merupakan sebuah pendekatan pada penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme dengan meneliti sampel atau populasi tertentu serta pengambilan sampel akan bersifat acak dan pengumpulan data akan menggunakan analisis yang bersifat statistik serta instrument (Sugiyono, 2017).

Dalam penelitian ini digunakan teknik pengambilan data *purposive sampling*. *Purposive sampling* sendiri merupakan sebuah teknik pengambilan sampel dengan cara memberikan ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian, dan diperoleh dari catatan rekam medis untuk pasien umur 10 tahun – 70 tahun di rawat jalan rumah sakit dian harapan jayapura pasien dengan diagnosis infeksi saluran pernapasan akut (ISPA) atas yang dianalisis dengan studi literatur.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitiannya di Rumah Sakit Dian Harapan Kecamatan Waena
Kota Jayapura

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitiannya pada hari Kamis, 22 April 2021 – Rabu, 28 April
2021

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan objek ataupun subjek pada wilayah generalisasi tertentu yang memiliki kuantitas serta karakteristik yang sesuai dengan kriteria yang sudah ditetapkan peneliti guna dipelajari secara lebih lanjut dan kemudian diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2017)

Populasi penelitian ini adalah seluruh rekam medis pasien ISPA Atas usia 10-70 tahun yang mendapatkan resep antibiotik tanpa disertai penyakit penyerta yang terdapat di rawat jalan Rumah Sakit Dian Harapan Jayapura periode September- November 2020 sebesar 91 pasien.

2. Sampel

Sampel merupakan sekelompok subjek yang sesuai dengan karakteristik yang ada pada populasi tersebut (Sugiyono, 2017).

Sampel dalam penelitian ini adalah rekam medis pasien ISPA Atas yang terdapat di rawat jalan rumah sakit Dian Harapan Jayapura, pada bulan September-november 2020 yang memenuhi syarat kriteria inklusi sebesar 51 sampel dari 91 populasi.

Dalam penelitian ini digunakan teknik pengambilan data *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan sebuah teknik pengambilan sampel dengan cara memberikan ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian.

a. Kriteria inklusi sebagai berikut :

- 1.) Data Rekam Medis pasien rawat jalan yang telah diagnosa Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) Atas tanpa penyakit penyerta di Rumah Sakit Dian Harapan Jayapura periode September – November 2020
- 2.) Pasien berusia 12-65 tahun
- 3.) Pasien yang mendapat terapi antibiotik
- 4.) Data rekam medis dari pasien (nama pasien, jenis kelamin, usia, berat badan), no rekam medis, keluhan, diagnosa, dan nama obat antibiotik, jumlah obat, dosis serta waktu pemberian.

b. Kriteria eksklusi, yaitu :

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah data rekam medis pasien ISPA Atas yang tidak lengkap dan disertai penyakit lain.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Pada penelitian ini digunakan teknik pengambilan sampel *nonprobability sampling* di mana pada teknik ini sendiri merupakan suatu teknik dalam pengambilan sampel yang dilakukan dengan memilih sampel sesuai dengan kriteria dan pertimbangan peneliti serta dianggap baik di antara populasi yang ada.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan nilai dari suatu objek dengan yang diambil kesimpulannya oleh peneliti. Definisi operasional meliputi :

1. Infeksi Saluran Pernapasan Akut Atas adalah infeksi yang terjadi pada saluran pernapasan bagian atas yang meliputi Faringitis dan Tonsilitis.
2. Pasien adalah penderita ISPA Atas di Rumah Sakit Dian Harapan Kota Jayapura.
3. Rasionalitas Penggunaan Antibiotik adalah ketepatan penggunaan obat antibiotik berdasarkan kriteria tepat pasien, tepat indikasi, tepat obat dan tepat dosis.
4. Tepat pasien yaitu pemberian antibiotik kepada pasien sesuai dengan kondisi patofisiologis serta fisiologis pasien guna menghindari timbulnya kontraindikasi yang dapat memperparah serta memperburuk keadaan pasien..

5. Tepat indikasi yaitu kesesuaian pemberian obat yang diberikan pada pasien ISPA Atas sesuai dengan diagnosisnya.
6. Tepat obat yaitu obat yang diberikan pada pasien memberikan efek terapi yang sesuai dengan pasien sesuai spektrum penyakit dan pemberian obat akan disesuaikan pada pemilihan.
7. Tepat dosis adalah kesesuaian atau besaran dosis, frekuensi pemberian antibiotik untuk pasien ISPA Atas.

E. Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Data primer diambil sebagai jenis data pada penelitian ini. Pengambilan data dilakukan secara survei langsung dengan teknik pengambilan data rekam medis pasien ISPA Atas rawat jalan di Rumah Sakit Dian Harapan Kota Jayapura.

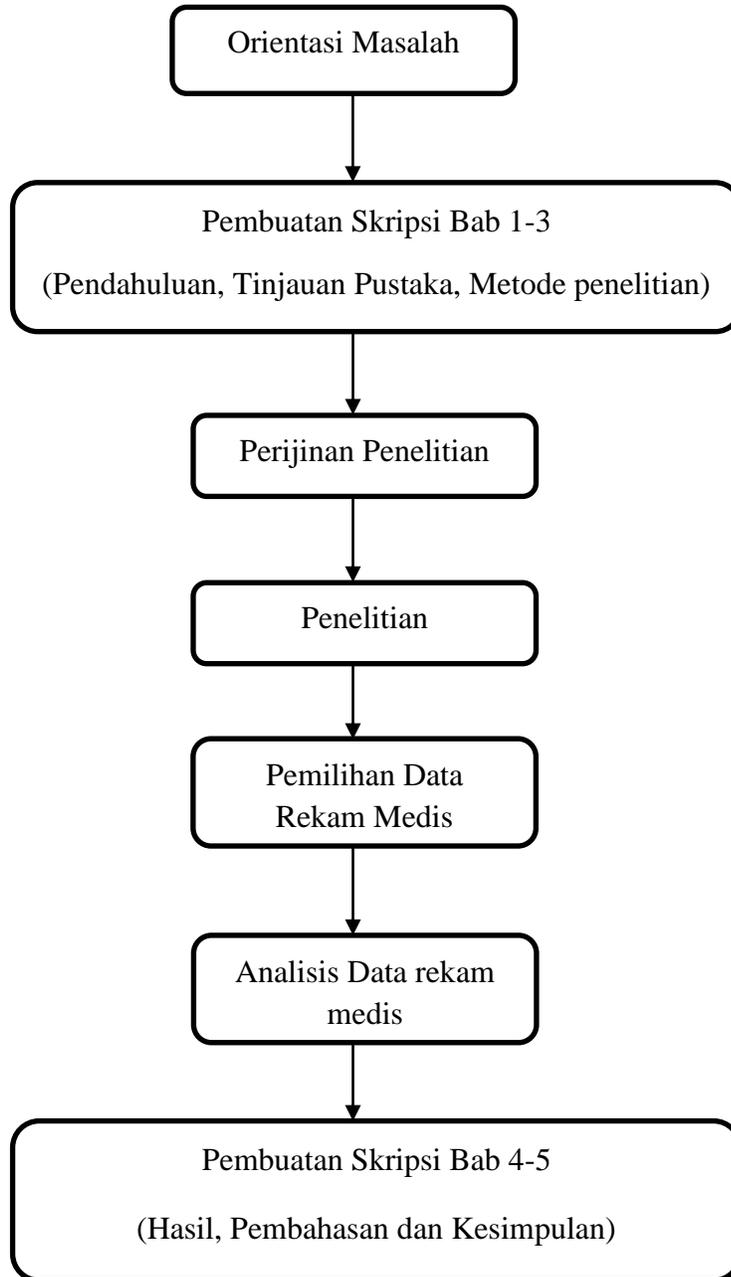
2. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu merupakan teknik pencatatan dokumen dimana peneliti akan mencatat informasi yang diperlukan ke dalam instrument pengambilan data.

3. Instrument

Instrument dalam penelitian ini adalah data rekam medis pasien Infeksi Saluran Pernapasan Akut Atas meliputi identitas pasien (usia dan jenis kelamin) dan resep antibiotik (nama obat dan dosis).

4. Alur Pengambilan Data



Gambar 3.1 Alur Pengambilan data

F. Pengolahan Data

Pada penelitian ini, digunakan pengolahan data rekam medis pasien serta pembuatan tabel pengolahan data dengan microsoft excel dan pedoman sebagai acuan.

G. Analisis Data

Pada penelitian ini, hasil yang dianalisis menggunakan metode deskriptif untuk mengetahui gambaran pola penggunaan obat antibiotik pada pasien ISPA Atas dan rasionalitas penggunaan antibiotik pada pasien ISPA Atas yang ditinjau dengan membandingkan pada pedoman yang telah ditentukan, kemudian data diolah dengan menggunakan Microsoft Excel, tabel dan uraian deskriptif. Data yang dianalisis meliputi :

a. Karakteristik Pasien :

Karakteristik pasien meliputi jenis kelamin, umur dan diagnosa pasien

b. Penggunaan Antibiotik :

Penggunaan antibiotik meliputi golongan antibiotik dan jenis antibiotik yang diberikan pada pasien Infeksi Saluran Pernapasan Akut Atas di Rumah Sakit Dian Harapan Kota Jayapura

c. Rasionalitas penggunaan antibiotik dilihat berdasarkan tepat pasien, tepat indikasi, tepat obat dan tepat dosis.